

ABSTRAK

Daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.) merupakan tanaman obat yang sering digunakan sebagai bumbu dapur, tanaman ini mengandung zat aktif seperti minyak atsiri, tannin, flavonoid, alkaloid dan saponin yang diduga memiliki efek antibakteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek antibakteri ekstrak etanol daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.) terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* yang diisolasi dari ikan nila di pasar tradisional surabaya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif eksperimental dengan metode difusi cakram. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan tes *one-way* ANOVA dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 2 sampel positif *Escherichia coli* yang diisolasi dari 5 sampel ikan nila dengan uji metode kultur hingga reaksi biokimia. Hasil uji sensitivitas ekstrak etanol daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.) terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* yang diisolasi dari ikan nila menunjukkan tidak terbentuknya zona inhibisi, hal ini dikarenakan terdapat struktur kompleks pada dinding sel gram negatif *Escherichia coli* yang sulit untuk dilakukan penyerapan zat aktif serta adanya senyawa saponin pada daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.) yang memiliki daya kerja lemah terhadap pertumbuhan bakteri gram negatif.

Kata kunci : ekstrak etanol daun salam, *Escherichia coli*, ikan nila, daya antibakteri.